

**KURIKULUM
PELATIHAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RUANG RAWAT
BAGI KEPALA RUANG
DI RSUP DR KARIADI SEMARANG**



**RSUP DR. KARIADI SEMARANG
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata kelola rumah sakit yang baik dan tata kelola klinis yang baik menjadi dasar bagi rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit sesuai UU No 44 Tahun 2009 pasal 36. Dimana rumah sakit memiliki kewajiban menjamin mutu dan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna di rawat jalan maupun di rawat inap.

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan menjadi bagian terdepan dari pelayanan kesehatan yang menentukan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Keberadaan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan dalam situasi yang kompleks selama 24 jam secara berkesinambungan, melibatkan klien, keluarga maupun profesi atau tenaga kesehatan yang lain.

Mengacu UU Keperawatan No : 38 tahun 2014 , Pelayanan Keperawatan bertujuan untuk meningkatkan mutu Keperawatan dan melindungi perawat dan klien. Mutu Keperawatan merupakan gambaran dari keberhasilan menerapkan Manajemen pelayanan keperawatan profesional mulai dari Bidang Pelayanan Keperawatan sampai dengan di unit terkecilnya yaitu Ruang Rawat. Dengan demikian pelayanan keperawatan dapat diukur dari terlaksananya manajemen ruang rawat sesuai dengan tata kelola pelayanan keperawatan profesional.

Keberhasilan menerapkan manajemen keperawatan di ruang rawat sangat ditentukan oleh kemampuan manajerial Kepala Ruang. Kepala Ruang Rawat adalah manajer operasional yang merupakan pimpinan secara langsung mengelola seluruh sumber daya di unit perawatan untuk menghasilkan pelayanan yang bermutu.

Sebagai seorang *front line* manajer, kepala ruang rawat dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengorganisir, melakukan pengarahan, mengendalikan dan mengevaluasi pelayanan sehingga pengelolaan ruang rawat menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk

memberikan pelayanan yang baik, bermutu dan menjamin keselamatan pasien, kepala ruang wajib memiliki kompetensi dalam mengelola ruang rawat melalui pelatihan implementasi manajemen ruang rawat bagi kepala ruang di RSUP Dr Kariadi.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai manajer ruang rawat baik di rawat inap maupun rawat jalan pelayanan pasien di rumah sakit

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi mengelola ruang rawat di rumah sakit sebagai seorang kepala ruang.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengelola ruangan secara efektif dan efisien sesuai dengan tata kelola pelayanan profesional sesuai prosedur.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Merencanakan kegiatan tahunan di Ruang rawat yang meliputi pengembangan SDM, Logistik dan Mutu Pelayanan serta anggaran yang dibutuhkan
2. Menerapkan Kepemimpinan dan Komunikasi efektif dalam hubungan profesional di ruang rawat
3. Melakukan pengelolaan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat
4. Melakukan pengelolaan SDM di Ruang Rawat
5. Melakukan pengelolaan Logistik di Ruang rawat
6. Melakukan Pengelolaan Mutu dan Keselamatan Pasien di Ruang rawat

C. Struktur Kurikulum

NO	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A.	MATERI DASAR				
	1. Kebijakan Pelayanan Keperawatan sesuai tata kelola: Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional (SP2KP)	1			1
	2. Pemimpin dan Kepemimpinan	2			2
	3. Komunikasi efektif & Caring dalam pelayanan Keperawatan	2			2
	4. Perubahan dan metode berubah	2			2
	Sub Total	7	0	0	7
B.	MATERI INTI				
	1. Pengelolaan SDM di Ruang Rawat a. Perencanaan Kegiatan tahunan Ruang Rawat b. Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat c. Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang d. Penilaian Kinerja SDM e. Program Orientasi SDM	2	5	1	8
	2. Pengelolaan Asuhan Keperawatan a. Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan b. Hand over c. Supervisi d. Ronde Keperawatan e. Proses & Dokumentasi Asuhan Keprawatan	2	5	1	8
	3. Pengelolaan Logistik di Ruang Rawat	1	2	1	4
	4. Pengelolaan Mutu & Keselamatan Pasien	2	3	1	6

	a. Penyusunan Indikator Mutu Keperawatan b. Monitoring dan evaluasi mutu Keperawatan c. Penerapan sasaran Keselamatan Pasien di Ruang Rawat				
	Sub Total	7	15	4	26
C.	MATERI PENUNJANG				
	1. Building Learning Commitmen (BLC)		2		2
	2. Anti Korupsi	1			1
	3. Menyusun Rencana Tindak Lanjut		1		1
	Sub Total	1	3	0	4
	Jumlah jam pelatihan	15	18	4	37

Keterangan :

I JPI T/P = 45 menit

I JPL PL = 60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar:

1. Mata Pelatihan Dasar 1 : Kebijakan Pelayanan Keperawatan sesuai tata kelola: Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional (SP2KP)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan terkait manajer ruang rawat, terdiri dari kerangka hukum dan panduan pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang. .

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami kebijakan pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr Kariadi Semarang sesuai panduan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Menjelaskan kerangka hukum terkait manajer ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.
- 2) Menjelaskan panduan pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

SP2KP dalam pelayanan Keperawatan

- 1) Latar Belakang
- 2) Kebijakan Pemerintah
- 3) Pengertian SP2KP
- 4) Tujuan
- 5) Nilai-nilai Profesional SP2KP
- 6) Pengertian Manajemen Keperawatan

- 7) Pendekatan/ Ruang lingkup Manajemen Keperawatan
- 8) Tupoksi Kepala Ruangan

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 1 JPL, (T= 1 JPL)

2. Mata Pelatihan Dasar 2 : Pemimpin dan Kepemimpinan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang fungsi seorang pemimpin, gaya kepemimpinan yang bisa diterapkan dan ciri pemimpin yang dapat mengelola dengan efektif dalam pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami dan menjelaskan fungsi, gaya kepemimpinan yang sesuai panduan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Menjelaskan definisi pemimpin dan kepemimpinan
- 2) Menjelaskan fungsi kepemimpinan
- 3) Menjelaskan gaya kepemimpinan
- 4) Menjelaskan ciri pemimpin yang efektif

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian Pemimpin & kepemimpinan
- 2) Fungsi Kepemimpinan
- 3) Gaya Kepemimpinan
- 4) Ciri – ciri pemimpin yang efektif

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 2 JPL, (T= 2 JPL)

3. Mata Pelatihan Dasar 3 : Komunikasi efektif & Caring dalam pelayanan Keperawatan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dasar komunikasi dan dasar caring sebagai ruh pengelolaan seorang manajer ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami dan menjelaskan pengertian, komponen, prinsip komunikasi dalam perspektif

pelanggan juga dapat menjelaskan pengertian dan prinsip penerapan caring sesuai standar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Menjelaskan Pengertian komunikasi efektif
- 2) Menjelaskan Komponen komunikasi
- 3) Menjelaskan Prinsip Komunikasi efektif
- 4) Menjelaskan Tujuan komunikasi
- 5) Menjelaskan Komunikasi dalam perspektif pelanggan
- 6) Menjelaskan Pengertian caring dan Prinsip penerapan caring

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian komunikasi efektif
- 2) Komponen komunikasi
- 3) Prinsip komunikasi efektif
- 4) Tujuan komunikasi
- 5) Komunikasi dalam perspektif pelanggan
- 6) Pengertian caring
- 7) Prinsip penerapan caring

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 2 JPL, (T= 2 JPL)

4. Mata Pelatihan Dasar 4 : Perubahan dan Metode Berubah

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang seorang pemimpin menjadi agen perubahan dengan metode terpilih yang digunakan dalam mengelola ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami dan menjelaskan pengertian perubahan, metode dalam perubahan, proses perubahan dalam organisasi dan peran manajer ruang rawat dalam perubahan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Menjelaskan Pengertian berubah
- 2) Menjelaskan metode perubahan

- 3) Menjelaskan Proses Perubahan dalam organi-sasi/pelayanan keperawatan
- 4) Menjelaskan Peran kepala ruangan sebagai agen pembaharu

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian berubah
- 2) Metode perubahan
- 3) Proses Perubahan dalam organi-sasi/pelayanan keperawatan
- 4) Peran kepala ruangan sebagai agen pembaharu

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 2 JPL, (T= 2 JPL)

Mata Pelatihan Inti:

1. Mata Pelatihan Inti 1 : Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan SDM di ruang rawat, terdiri dari Perencanaan Kegiatan tahunan Ruang Rawat, Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat, Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang, Penilaian Kinerja SDM, Program Orientasi SDM. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan SDM di ruang rawat untuk self asesmen

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan SDM di Ruang Rawat dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan SDM di ruang rawat sesuai panduan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Merencanakan kegiatan tahunan ruang rawat
- 2) Merencanakan kebutuhan SDM di Ruang Rawat
- 3) Merencanakan pengembangan SDM di Ruang Rawat
- 4) Melakukan penilaian kinerja SDM
- 5) Melakukan program orientasi SDM

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan kegiatan tahunan ruang rawat
- 2) Perencanaan kebutuhan SDM di Ruang Rawat
- 3) Perencanaan pengembangan SDM di Ruang Rawat
- 4) Penilaian kinerja

5) Program orientasi SDM

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 7 JPL, (T= 2 JPL; P=5 JPL, PL=1 JPL)

2. Mata Pelatihan Inti 2 : Pengelolaan Asuhan Keperawatan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat, terdiri dari Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan, Hand over, Supervisi, Ronde Keperawatan, Proses & Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat untuk self asesmen

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat sesuai panduan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Melakukan klasifikasi pasien dan sistem penugasan
- 2) Melakukan handover
- 3) Melakukan supervisi
- 4) Melakukan ronde keperawatan
- 5) Melakukan proses dan dokumentasi asuhan keperawatan

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Klasifikasi pasien dan sistem penugasan
- 2) Handover
- 3) Supervisi
- 4) Ronde Keperawatan.
- 5) Proses dan Dokumentasi asuhan keperawatan

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 7 JPL, (T= 2 JPL; P=5, PL=1JPL)

3. Mata Pelatihan Inti 3 : Pengelolaan Logistik di Ruang Rawat

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan logistik di ruang rawat, terdiri dari: pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan

pengelolaan lingkungan. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan logistik di ruang rawat untuk self asesmen

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan logistik di ruang rawat sesuai standar dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan logistik di ruang rawat sesuai panduan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Melakukan pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga
- 2) Melakukan pengelolaan lingkungan

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga
- 2) Pengelolaan lingkungan

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 3 JPL, (T= 1 JPL; P=2, PL=1JPL)

4. Mata Pelatihan Inti 4 : Pengelolaan Mutu dan Keselamatan Pasien

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan mutu dan keselamatan pasien, terdiri dari: penyusunan indikator mutu keperawatan, evaluasi dan monitoring mutu keperawatan. Dan penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan mutu dan keselamatan pasien di ruang rawat untuk self asesmen

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan mutu dan keselamatan pasien sesuai panduan. dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan mutu dan keselamatan pasien di ruang rawat sesuai panduan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Menyusun indikator mutu keperawatan
- 2) Melakukan evaluasi dan monitoring mutu keperawatan.
- 3) Menerapkan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat,
- 4) Menyusun instrumen penilaian (self asesmen) pengelolaan ruang rawat

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan indikator mutu keperawatan
- 2) Evaluasi dan monitoring mutu keperawatan.
- 3) Penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat,.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 5 JPL, (T= 2 JPL; P=3 JPL, PL=1JPL)

Mata Pelatihan Penunjang

1. Mata Pelatihan Penunjang 1 : *Building Learning Commitment (BLC)*.

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang sebelum melakukan pelatihan maka peserta dipersiapkan dengan membangun kebersamaan, menyusun struktur kelompok, menetapkan norma dan strategi selama pelatihan untuk mencapai hasil yang diharapkan..

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memiliki komitmen dalam mengikuti pelatihan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- 1) Melakukan perkenalan antara peserta, fasilitator dan panitia
- 2) Mencapai suasana pencairan, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam pelatihan.
- 3) Menetapkan susunan keanggotaan dan norma yang berlaku di kelas.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perkenalan.
- 2) Pencairan (ice breaker).
- 3) Penetapan kepengurusan dan norma yang disetujui dikelas

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 2 JPL, (P=2 JPL)

2. Mata Pelatihan Penunjang 2 : Anti Korupsi.

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang materi terkait anti korupsi. Manajer ruang rawat diharapkan dapat memahami hal-hal yang bersingungan dengan korupsi dan gratifikasi dalam melaksanakan kegiatannya dan strategi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan benar.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami dan melakukan pencegahan terhadap tindakan terkait korupsi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan konsep anti korupsi dan gratifikasi.
- 2) Menjelaskan upaya pemberantasan korupsi
- 3) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi (TPK)..

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian korupsi.
- 2) Upaya pemberantasan korupsi.
- 3) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu : 1 JPL, (T=1 JPL)

3. Mata Pelatihan Penunjang 3 : Rencana Tindak Lanjut.

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang diskusi terkait rencana peserta setelah mengikuti pelatihan implementasi manajemen ruang rawat di rumah sakit Dr kariadi untuk dilaksanakan di institusi masing-masing.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat membuat rencana tindak lanjut.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian RTL.
- 2) Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL
- 3) Menyusun RTL.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian RTL.
- 2) Langkah-langkah pembuatan RTL
- 3) Penyusunan RTL.

e. Waktu Pembelajaran

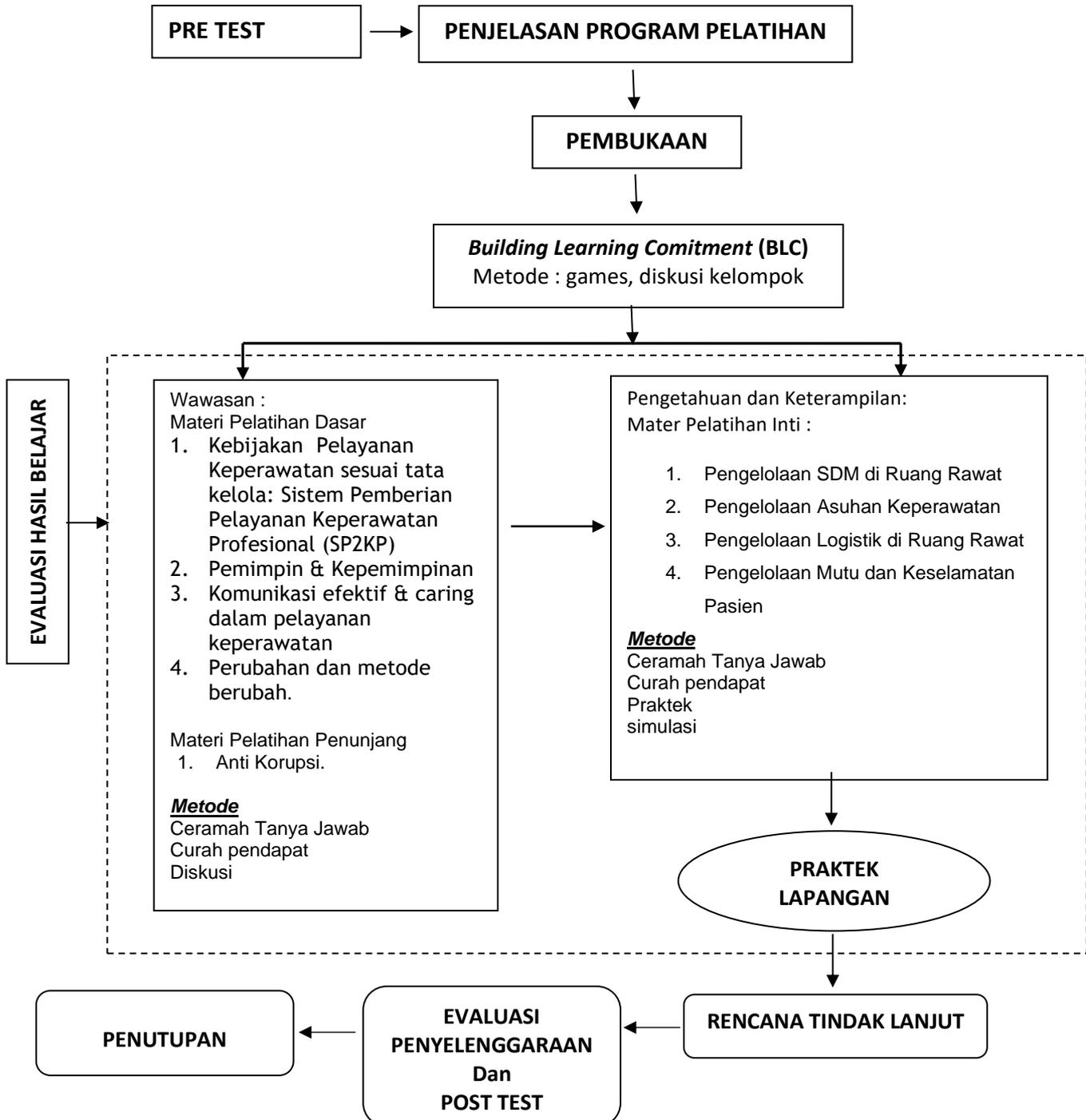
Alokasi waktu : 1 JPL, (P=1 JPL)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal melalui pre test.
2. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
3. Penjelasan dan ketrampilan peserta terhadap materi pada saat presentasi tugas
4. Tersusunnya tools penilaian/ instrumen self asesmen pengelolaan ruang rawat yang dihasilkan oleh peserta
5. Kemampuan peserta dalam melakukan penilaian pengelolaan ruang rawat, menyusun analisis dan membuat rekomendasi perbaikan, yang dibuktikan dengan dokumentasi penilaian ruang rawat (self asesmen) dan sudah dilakukan verifikasi kepala ruang tempat praktik
6. Pengamatan dan penilaian terhadap tugas yang diberikan

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pre-test diberikan sebelum materi diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki peserta sebelum menerima materi.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- c. Pembukaan.
- d. Doa

4. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan, kegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar
- b. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif
- c. Mengemukakan kebutuhan/ harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dll.

5. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi belajar membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi kebijakan terkait manajer ruang rawat di rumah sakit dan materi anti korupsi terkait pengelolaan ruang rawat di rumah sakit.

Dilanjutkan dengan materi kepemimpinan. Komunikasi dan caring juga perubahan dan metode berubah.

6. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi ketrampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode curah pendapat, tanya jawab, latihan dan role play.

Secara kelompok, peserta diberikan penugasan dan peserta menyusun tools penilaian/ instrumen self asesmen pengelolaan ruang rawat yang akan dipraktikan secara langsung di ruang rawat

Peserta melakukan evaluasi terhadap fasilitator yang dilakukan tiap hari dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran.

9. Evaluasi Penyelenggaraan

a. Evaluasi Peserta, dilakukan diakhir pelatihan dengan tujuan mengukur keefektivitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai post test dengan pre test.

b. Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.

c. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif.

10. Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

11. Pengendalian Diklat

Proses pelatihan ini akan dikendalikan oleh Pengendali Diklat/ MOT (Master of Training), sebagai upaya untuk mempertahankan proses belajar mengajar di kelas berjalan lancar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN RANCANG BANGUN PELATIHAN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

Nomor	: MD 1
Mata pelatihan	: Kebijakan Pelayanan Keperawatan sesuai tata kelola: Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional (SP2KP)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan terkait manajer ruang rawat, terdiri dari kerangka hukum dan panduan pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang. .
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu menjelaskan kebijakan pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr Kariadi Semarang.
Waktu	: 1 JPL, (T= 1 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat</p> <p>1) Menjelaskan kerangka hukum terkait manajer ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.</p> <p>2) Menjelaskan panduan pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.</p>	<p>SP2KP dalam peleyanan Keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang 2. Kebijakan Pemerintah 3. Pengertian SP2KP 4. Tujuan 5. Nilai-nilai Profesional SP2KP 6. Pengertian Manajemen Keperawatan 7. Pendekatan/ Ruang lingkup Manajemen Keperawatan Tupoksi Kepala Ruangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 10 Th 2015 Tentang Standar Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Khusus. 2. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022.tahun 2022

Nomor : MD 2
Mata pelatihan : Pemimpin dan Kepemimpinan
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang fungsi seorang pemimpin, gaya kepemimpinan yang bisa diterapkan dan ciri pemimpin yang dapat mengelola dengan efektif dalam pengelolaan ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang
Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu menjelaskan Pemimpin dan Kepemimpinan
Waktu : 2 JPL, (T= 2 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi pemimpin dan kepemimpinan 2. Menjelaskan fungsi kepemimpinan 3. Menjelaskan gaya kepemimpinan 4. Menjelaskan ciri pemimpin yang efektif 	<p>Pemimpin dan Kepemimpinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Pemimpin & kepemimpinan 2. Fungsi Kepemimpinan 3. Gaya Kepemimpinan 4. Ciri – ciri pemimpin yang efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU Rumah Sakit No 44 tahun 2009 tentang Kewajiban Rumah Sakit (memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif) 2. Thoha, M. 2010. <i>Kepemimpinan dalam Manajemen</i>. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Nomor : MD 3
Mata pelatihan : Komunikasi efektif & Caring dalam pelayanan Keperawatan
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dasar komunikasi dan dasar caring sebagai ruh pengelolaan seorang manajer ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami dan menjelaskan pengertian, komponen, prinsip komunikasi dalam perspektif pelanggan, tujuan komunikasi juga dapat menjelaskan pengertian dan prinsip penerapan caring sesuai standar
Waktu : 2 JPL, (T= 2 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1) Menjelaskan Pengertian komunikasi efektif 2) Menjelaskan Komponen komunikasi 3) Menjelaskan Prinsip Komunikasi efektif 4) Menjelaskan tujuan komunikasi 5) Menjelaskan Komunikasi dalam perspektif pelanggan 6) Menjelaskan Pengertian caring dan Prinsip penerapan caring	Pemimpin dan Kepemimpinan 1. Pengertian komunikasi efektif 2. Komponen komunikasi 3. Prinsip Komunikasi efektif 4. Tujuan komunikasi 5. Komunikasi dalam perspektif pelanggan 6. Pengertian caring dan Prinsip penerapan caring	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD	1. PerMenKes No 11 Th 2017 Tentang Keselamatan Pasien 2. PerMenKes No HK.01.07/ MENKES/ 1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit

Nomor : MD 4
Mata pelatihan : Perubahan dan Metode Berubah
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang seorang pemimpin menjadi agen perubahan dengan metode terpilih yang digunakan dalam mengelola ruang rawat di RSUP Dr kariadi semarang.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat memahami dan menjelaskan pengertian perubahan, metode dalam perubahan, proses perubahan dalam organisasi dan peran manajer ruang rawat dalam perubahan.
Waktu : 2 JPL, (T= 2 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1) Menjelaskan Pengertian berubah 2) Menjelaskan metode perubahan 3) Menjelaskan Proses Perubahan dalam organi-sasi/pelayanan keperawatan 4) Menjelaskan Peran kepala ruangan sebagai agen pembaharu	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1) Pengertian berubah 2) Metode perubahan 3) Proses Perubahan dalam organi-sasi/pelayanan keperawatan 4) Peran kepala ruangan sebagai agen pembaharu	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD	1. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022.tahun 2022 2. Kebijakan transformasi pelayanan kesehatan tahun 2022

Nomor : MI. 1
Mata pelatihan : Pengelolaan SDM di Ruang Rawat
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan SDM di ruang rawat, terdiri dari Perencanaan Kegiatan tahunan Ruang Rawat, Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat, Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang, Penilaian Kinerja SDM, Program Orientasi SDM. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan SDM di ruang rawat untuk self asesmen
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan SDM di Ruang Rawat dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan SDM di ruang rawat sesuai panduan.
Waktu : 8 JPL, (T= 2 JPL; P= 5 JPL; PL= 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1) Merencanakan kegiatan tahunan ruang rawat 2) Merencanakan kebutuhan SDM di Ruang Rawat 3) Merencanakan pengembangan SDM di Ruang Rawat 4) Melakukan penilaian kinerja SDM 5) Melakukan program orientasi SDM	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1) Perencanaan kegiatan tahunan ruang rawat 2) Perencanaan kebutuhan SDM di Ruang Rawat 3) Perencanaan pengembangan SDM di Ruang Rawat 4) Penilaian kinerja 5) Program orientasi SDM	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab 3. Penugasan dan Latihan 4. Praktek lapangan.	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Pranduan penugasan. 8. Panduan praktek lapangan	1. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022.tahun 2022 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Staf Kesehatan;

6) Menyusun instrumen penilaian untuk self asesmen	6) Penyusunan instrumen penilaian untuk self asesmen			
--	--	--	--	--

- Nomor : MI. 2
- Mata pelatihan : **Pengelolaan Asuhan Keperawatan**
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat, terdiri dari Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan, Hand over, Supervisi, Ronde Keperawatan, Proses & Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat untuk self asesmen
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat sesuai panduan.
- Waktu : 8 JPL, (T= 2 JPL; P= 5 JPL; PL= 1 JPL)

Indiator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1) Melakukan klasifikasi pasien dan sistem penugasan 2) Melakukan handover 3) Melakukan supervisi	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1) Klasifikasi pasien dan sistem penugasan 2) Handover 3) Supervisi	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab 3. Penugasan dan latihan 4. Praktek lapangan.	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop 4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Video	1. UU Kesehatan No 36 th 2009 pasal 63 tentang Penyembuhan Penyakit dan Pemulihan Kesehatan dilakukan dengan Pengendalian, Pengobatan, dan/atau Perawatan

4) Melakukan ronde keperawatan 5) Melakukan proses dan dokumentasi asuhan keperawatan 6) Menyusun instrumen penilaian untuk self asesmen	4) Ronde Keperawatan. 5) Proses dan Dokumentasi asuhan keperawatan 6) Penyusunan instrumen penilaian untuk self asesmen		8. Pranduan penugasan 9. Panduan praktek lapangan	2. UU Rumah Sakit No 44 tahun 2009 tentang Kewajiban Rumah Sakit (memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif)
--	---	--	--	---

- Nomor : MI 3
- Mata pelatihan : Pengelolaan Logistik di Ruang Rawat
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan logistik di ruang rawat, terdiri dari: pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan logistik di ruang rawat untuk self asesmen
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan logistik di ruang rawat sesuai standar dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan logistik di ruang rawat sesuai panduan.
- Waktu : 6 JPL, (T= 2 JPL; P= 3 JPL; PL= 1 JPL)

Indiator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :	1. Curah pendapat 2. Ceramah tanya jawab	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul 3. Laptop	1. Undang-undang Rumah Sakit Nomor 44 tahun 2009 tentang Kewajiban Rumah Sakit

1) Melakukan pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga 2) Melakukan pengelolaan lingkungan 3) Menyusun instrumen penilaian untuk self asesmen	1) Pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga 2) Pengelolaan lingkungan 3) Penyusunan instrumen penilaian untuk self asesmen	3. Penugasan dan latihan 4. Praktek lapangan.	4. LCD 5. ATK 6. Flipchart 7. Pranduan penugasan 8. Panduan praktek lapangan	(memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif) 2. Standar akreditasi rumah sakit Edisi 1.1
---	---	--	--	---

Nomor : MI 4

Mata pelatihan : Pengelolaan mutu dan keselamatan pasien

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan mutu dan keselamatan pasien, terdiri dari: penyusunan indikator mutu keperawatan, evaluasi dan monitoring mutu keperawatan. Dan penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat,. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan lmutu dan keselamatan pasien di ruang rawat untuk self asesmen

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengelolaan mutu dan keselamatan pasien sesuai panduan. dan peserta mampu menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan mutu dan keselamatan pasien k di ruang rawat sesuai panduan.

Waktu : 6 JPL, (T= 2 JPL; P= 3 JPL; PL= 1 JPL)

Indiator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :	1. Curah pendapat	1. Bahan Tayang/ Slide 2. Modul	1. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021

<p>1) Menyusun indikator mutu keperawatan</p> <p>2) Melakukan evaluasi dan monitoring mutu keperawatan.</p> <p>3) Menerapkan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat,.</p> <p>4) Menyusun instrumen penilaian untuk self asesmen</p>	<p>1. Penyusunan indikator mutu keperawatan</p> <p>2. Evaluasi dan monitoring mutu keperawatan.</p> <p>3. Penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat,.</p> <p>4. Penyusunan instrumen penilaian untuk self asesmen</p>	<p>2. Ceramah tanya jawab</p> <p>3. Penugasan dan Latihan</p> <p>4. Praktek lapangan.</p>	<p>3. Laptop</p> <p>4. LCD</p> <p>5. ATK</p> <p>6. Flipchart</p> <p>7. Pranduan penugasan</p> <p>8. Panduan praktek lapangan</p>	<p>tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan;</p> <p>2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 10 Th 2015 Tentang Standar Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Khusus.</p> <p>3. Undang-undang Rumah Sakit Nomor 44 tahun 2009 tentang Kewajiban Rumah Sakit (memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif)</p> <p>4. Standar akreditasi rumah sakit Edisi 1.1</p>
--	---	---	--	---

- Nomor : MP 1
- Mata pelatihan : Membangun komitmen belajar/*Building Learning Commitment* (BLC)
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan (*ice breaker*), penetapan kepengurusan dan norma yang disetujui dikelas.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta saling mengenal serta mampu membentuk organisasi dalam norma kelas yang di sepakati bersama.
- Waktu : 2 JPL, (T= 0 JPL; P= 2 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengenalan antara peserta, fasilitator dan panitia 2. Mencapai suasana pencairan, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam pelatihan. 3. Menetapkan susunan keanggotaan dan norma yang berlaku di kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan. 2. Pencairan (<i>ice breaker</i>). 3. Penetapan kepengurusan dan norma yang disetujui dikelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan. 2. Curah pendapat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Flip chart 3. Spidol 4. Alat permainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Dinamika Kelompok 2. Buku Team Building

Nomor : MP 2
 Mata pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian korupsi, upaya pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta dapat menjelaskan anti korupsi dalam kegiatan di instansinya.
 Waktu : 1 JPL, (T= 1 JPL; P= 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu 1. Menjelaskan konsep anti korupsi dan gratifitasi. 2. Menjelaskan upaya pemberantasan korupsi 3. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi (TPK)	1. Pengertian korupsi. 2. Upaya pemberantasan korupsi. 3. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi	1. Ceramah. 2. Tanya jawab.	1. Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Modul	1. Gie.2002.Pemberantasan Korupsi Untuk Meraih Kemandirian,Kemakmuran,Kesejahteraan dan keadilan 2. Mochtar.2009.Efek Treadmill Pemberantasan Korupsi:Kompas 3. UU No.20 Tahun 2001Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Nomor : MP 3
Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL. pelatihan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta dapat merumuskan RTL untuk kegiatan di instasinya.
Waktu : 1 JPL, (T= 0 JPL; P= 1 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu a. Menjelaskan pengertian RTL. b. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL c. Menyusun RTL.	1. Pengertian RTL. 2. Langkah-langkah pembuatan RTL 3. Penyusunan RTL.	1. Ceramah. 2. Tanya jawab. 3. Praktek	1. Bahan tayang 2. Laptop 3. LCD 4. Modu 5. Panduan praktek.	

**LAMPIRAN JADWAL PELATIHAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RUANG RAWAT
RSUP Dr. KARIADI**

HARI	JAM	JPL	MATERI	PENGAJAR
HARI I	07.00-07.30		Registrasi Peserta	Panitia
	07.30-08.00		Pembukaan	Panitia
	08.00 - 08.30		Pretest	Panitia
	08.30 - 09.00		Pembukaan	Panitia
	09.00 - 10.30	2	BLC	MOT
	10.30 -11.15	1	Kebijakan Pelayanan Keperawatan sesuai tata kelola: Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional (SP2KP)	Dir PMKP
	11.15 -12.00	1	Anti Korupsi	SPI
	12.00 - 13.00		ISHOMA	
	13.00 - 14.30	2	Pemimpin dan Kepemimpinan	Junait,Skep, Ns. Mkep
	14.30 - 16.00	2	Komunikasi efektif & Caring	Endang Fatmawati, Skep, Ns. MKM
	16.00 - 17.30	2	Perubahan dan metode berubah	Eko Sadono, S.Kp. MARS
		10		
	HARI II (26 JULI 2023)			Refleksi Pelatihan
08.00 - 09.30		2	Pengelolaan SDM di Ruang Rawat	Nanang Qosim, Skep, Ns, MKM
09.30 - 09.45			Coffe Break	
09.45 - 12.00		3	Praktik Pengelolaan SDM di Ruang Rawat, meliputi: a. Perencanaan Kegiatan tahunan Ruang Rawat b. Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat c. Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang Rawat d. Penilaian Kinerja SDM e. Program Orientasi SDM	TIM
12.00 - 13.00			ISHOMA	
13.00 - 14.30		2	Praktik Pengelolaan SDM di Ruang Rawat, meliputi: a. Perencanaan Kegiatan tahunan	TIM

			Ruang Rawat b. Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat c. Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang d. Penilaian Kinerja SDM e. Program Orientasi SDM Menyusun instrumen penilaian	
	14.30 - 16.00	2	Pengelolaan Asuhan Keperawatan	Poniatun, S.Kp.M.Kes
	16.00 - 16.15		Break	
	16.15 - 17.00	1	Praktik Pengelolaan Asuhan Keperawatan, meliputi: a. Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan b. Hand over c. Supervisi d. Ronde Keperawatan e. Proses & Dokumentasi Asuhan Keperawatan	TIM
		10		
HARI III	08.00 - 09.30	2	Praktik Pengelolaan Asuhan Keperawatan, meliputi: a. Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan b. Hand over c. Supervisi d. Ronde Keperawatan e. Proses & Dokumentasi Asuhan Keperawatan	TIM
	09.30- 09.45		Coffe Break	
	09.45 - 11.15	2	Praktik Pengelolaan Asuhan Keperawatan, meliputi: a. Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan b. Hand over c. Supervisi d. Ronde Keperawatan e. Proses & Dokumentasi Asuhan Keperawatan	TIM
	11.15 - 12.00	1	Pengelolaan Logistik Keperawatan	Muhklis Sujudi, S.Kep. Ners. MKM
	12.00 - 13.00		ISHOMA	
	13.00 - 14.30	2	Praktik pengelolaan Logistik Keperawatan	TIM
	14.30 - 16.00	2	Pengelolaan Mutu dan Keselamatan Pasien	Endang Fatmawati, Skep, Ns. MKM
	16.00 - 16.15		Break	
	16.15 - 17.00	1	Praktik Pengelolaan Mutu & Keselamatan Pasien, Meliputi:	TIM

			a. Penyusunan Indikator Mutu Keperawatan b. Monitoring dan evaluasi mutu Keperawatan c. Penerapan sasaran Keselamatan Pasien di Ruang Rawat	
		10		
HARI IV	08.00 - 09.30	2	Praktik Pengelolaan Mutu & Keselamatan Pasien, Meliputi: a. Penyusunan Indikator Mutu Keperawatan b. Monitoring dan evaluasi mutu Keperawatan c. Penerapan sasaran Keselamatan Pasien di Ruang Rawat	TIM
	09.30 - 09.45		Break	
	09.45 - 12.00	3	Implementasi manajemen di ruang rawat RSUP Dr Kariadi	TIM
	12.00 - 13.00		ISHOMA	
	13.00 - 13.45	1	Presentasi hasil implementasi manajemen ruang rawat	TIM
	13.45 - 14.15		Post Test	
	14.15 - 15.00	1	Rencana Tindak Lanjut	Anto Indriyadi, Skep, Ns. MKM
	15.00 - 15.30		Penutupan	
		7		

LAMPIRAN PANDUAN DISKUSI DAN LATIHAN
PELATIHAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RUANG RAWAT DI RUMAH SAKIT

Mata Pelatihan Inti 1

Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

Sub Materi: Perencanaan Kegiatan Tahunan Ruang Rawat

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Tujuan : Setelah mengikuti penugasan ini, peserta mampu merumuskan perencanaan kegiatan tahunan ruang rawat

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam 6 kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan dengan format yang disediakan tentang rencana kegiatan tahunan ruang rawat
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun program kerja ruang rawat melalui:
 - a. Mendiskusikan pengembangan SDM.
 - b. Mendiskusikan pengembangan sarana prasarana
 - c. Mendiskusikan pengembangan mutu
 - d. Mendiskusikan inovasi
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format program kerja sesuai dengan modul.
6. Masing – masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap role play dan presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 1

Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

Sub Materi: Perencanaan Kebutuhan SDM di Ruang Rawat

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Tujuan : Setelah mengikuti penugasan ini, peserta mampu menyusun ABK di ruang rawat

.Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan dengan format ABK yang sudah disiapkan
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok dalam penyusunan ABK:
 - a. Menyiapkan format ABK
 - b. Menyusun ABK sesuai panduan
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 1

Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

Sub Materi: Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang Rawat

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan menyusun rencana dalam pengembangan staf keperawatan antara lain: pengembangan keilmuan individu maupun pengembangan kebutuhan ruang rawat
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan perencanaan pengembangan SDM dengan:
 - a. Menyiapkan form perencanaan pengembangan SDM.

- b. Menyiapkan perawat untuk identifikasi kebutuhan.
 - c. Mendokumentasikan hasil identifikasi kebutuhan pengembangan.
 - d. Mendiskusikan proses dan hasil perencanaan pemulangan.
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
 6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
 7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
 8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
 9. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 1

Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

Sub Materi: Penilaian Kinerja SDM

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator memberikan contoh narasi kinerja seorang staf perawat.
4. Fasilitator menyampaikan penugasan dengan melakukan penilaian kinerja staf. Sesuai format yang sudah disediakan.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok dalam menilai kinerja staf
 - a. Menyamakan persepsi terhadap contoh kasus
 - b. Mendiskusikan identifikasi masalah pada contoh kasus sesuai variabel penilaian
 - c. Mendiskusikan penilaian
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 1

Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

Sub Materi: Program Orientasi SDM

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk menyusun program orientasi SDM
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun program orientasi SDM
 - a. Target orientasi
 - b. Instrumen orientasi
 - c. Aspek penilaian program orientasi
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 1

Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

Sub Materi: Perencanaan Kegiatan tahunan Ruang Rawat, Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat, Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang, Penilaian Kinerja SDM, Program Orientasi SDM. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan SDM di ruang rawat untuk self asesmen

PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menjelaskan bahwa setelah punagasan dan latihan pada materi pengelolaan SDM di ruang rawat, maka peserta menyusun tools penilaian untuk self asesmen kepala ruang dalam mengelola ruang rawat
4. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk menyusun instrumen/ tools meliputi: Perencanaan Kegiatan tahunan Ruang Rawat, Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat, Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang, Penilaian Kinerja SDM, Program Orientasi SDM. Menyusun instrumen penilaian pengelolaan SDM di ruang rawat untuk self asesmenprogram orientasi SDM
5. Sub materi pada point 4, di uraian menjadi point penilaian sehingga memudahkan kepala ruang untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam mengelola ruang rawat
6. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun instrumen dengan parameter pengelolaan SDM di Ruang Rawat
 - a. Format evaluasi terdiri dari: EP (elemen Penilaian) →Masing Masing sub materi. Standar →kembangkan identifikasi penilaian sesuai sub materi. Metode →Cara penilaian menggunakan regulasi/ observasi/ dokumen/ simulasi/ wawancara. Nilai →0 (apabila tidak ada bukti), 5 (apabila ada namun tidak lengkap), 10 (apabila lengkap). Fakta analisa →tuliskan apa yang ditemukan di lapangan (apabila nilai 0 dan 5 maka wajib di isi. Rekomendasi →tuliskan rekomendasi perbaikan dari fakta analisis yang ditemukan. Nilai →akhir penilaian akan muncul otomatis
7. Kertas kerja (contoh dibawah, Gambar 01) akan di gunakan peserta untuk praktik lapangan di ruang rawat yang sudah di tentukan dalam pelatihan ini.
8. Fasilitator mendampingi peserta ke ruang rawat di RSUP Dr Kariadi
9. Fasilitator mempertemukan peserta dengan kepala ruang
10. Fasilitator memperkenalkan peserta kepada kepala ruang dan menyampaikan maksud dan tujuan

11. Kepala ruang sebagai fasilitator lapangan mendampingi peserta dalam mengimplementasikan tools/ intrumen evaluasi manajemen ruang rawat yang sudah disusun
12. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
13. Peserta bersama dengan fasilitator pelatihan kembali ke diklit
14. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
16. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
17. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator

Kertas Kerja Praktik Lapangan (MI 1)

Gambar 01

PENGELOLAAN SDM di RUANG RAWAT						
Ruang :						
Observe :						
				0	Saat warna MERAH ini muncul, maka kolom fakta analisa harus diisi	
EP	Standart	Metode	Nilai	Fakta Analisa	Rekomendasi	Nilai
EP. 1	Perencanaan Kegiatan tahunan Ruang Rawat					
	1		0			0
	2		0			
	3		0			
EP. 2	Perencanaan Kebutuhan SDM di ruang rawat					
	1		0			
	2		0			
	3		0			
EP. 3	Perencanaan Pengembangan SDM di Ruang					
	1		0			
	2		0			
	3		0			
EP. 4	Penilaian Kinerja SDM					
	1		0			
	2		0			
	3		0			
EP. 5	Program Orientasi SDM					
	1		0			
	2		0			
			0			

Mata Pelatihan Inti 2
Pengelolaan Asuhan Keperawatan

Sub Materi Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator memberikan contoh situasi kondisi dinas pagi meliputi jumlah perawat pasien yang dirawat, jumlah perawat dan karakteristiknya
4. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk mengelola sisten penugasan dalam pelayanan shidt pagi tersebut
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan pengaturan sistem penugasaaan oleh staf dengan:
 - a. Menghitung jumlah pasien dalam ruang rawat
 - b. Mengidentifikasi tingkat ketergantungan pasien
 - c. Menghitung jumlah perawat
 - d. Mengidentifikasi level perawat
 - e. Melakukan mapping sistem penugasan harian sesuai proporsi
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan.
 - b. Pelatih/ fasilitator.
 - c. Proses pembelajaran

LEMBAR KONTRAK KEGIATAN SISTEM PENUGASAN

RUANG : NRT-NICU		NRT NICU				BOR																										
HARI / TANGGAL		SELASA MALI 15/08/23				BOR 0,00%																										
NO	BED	NAMA	TANGGAL LAHIR	UMUR	NO. RM	DIAGNOSA	TANGGAL MASUK	LOS (HARI)	DPJP	KONSUL / RABER	DEBITUR	RISIKO JATUH	KETRGANT	INFUS	DC	NYERI	DAPAT OBA	GANTI BALUT	RESIKO DEKUBITU	OKSIGEN	SYRINGE PUMP	SUPERVISI		TINDAKAN / PROGRAM / FOKUS PRIORITAS	PPJA	PERAWAT JAGA						
																						YA	TIDAK			P	S	M				
TIM A																																
1	1.1																															
2	1.2																															
3	1.3																															
TIM B																																
4	1.4																															
5	1.5																															
6	1.6																															
TIM C																																
1	1.7																															
2	1.8																															
3	1.9																															

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan Asuhan Keperawatan

Sub Materi: Hand over

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator memberikan kasus pasien di rawat inap
4. Fasilitator menyampaikan penugasan melakukan handover menggunakan metode SBAR
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan handover dengan:
 - a. Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan langkah-langkah untuk melakukan handover
 - b. Menyamakan persepsi dalam kelompok atas contoh kasus yang diberikan
 - c. Menyusun handover dengan metode SBAR
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan.
 - b. Pelatih/ fasilitator.
 - c. Proses pembelajaran.

Hand Over Asuhan Pasien

SERAH TERIMA PASIEN	
S :	Pasien mengeluh nyeri pinggang kiri sudah 1 minggu semakin bertambah
B :	Kolik renal Azotemia ass/Acute on CKD, AKI Nefrolitiasis bilateral Nefropati obstruktif
A :	KU Tampak nyeri GCS E4M6V5, terpasang
R :	tunggu hasil Thorax Paru PA
← BACK	Update
<p>13-08-2023 15:30 PENGIRIM PASIEN JOKO WIBOWO #16759681# NIP: 197410141999031003 Username: jokowibowo</p>	<p>13-08-2023 15:50 PENERIMA PASIEN Rara Ayu Setiyawati, AMK #16760637# NIP: 16911818 Username: raraayu</p>

LEMBAR KONTRAK KEGIATAN HANDOVER MANAJERIAL RUANG.....

HARI/ TGL : 15 Agustus 2023 SHIFT :

NO	KEGIATAN	JML	KET
A	Pasien Masuk		
1	Pasien Baru dari IGD		
2	Pasien Baru dari Rawat Jalan		
3	Pasien Pindahan		
4	Pasien Baru dari IBS / VK		
	Jumlah		
B	Pasien Keluar		
1	Pulang Sembuh/ Perbaikan		
2	Pulang Atas Permintaan Sendiri		
3	Pulang Meninggal		
4	Pindah Ruang		
5	Rujuk RS Luar		
	Jumlah		
1	Pasien Rencana Pulang H-1		
2	Pasien Rencana Masuk		
3	Pasien Rencana Mutasi		
4	Pasien Rencana Pulang Hari Ini		
	Jumlah		
C	Sarana dan Prasarana		
	a. Alat Medis yang dipinjam	Tgl Pinjam	
1			
2			
	b. Alat Medis yang pinjam ruang lain		
1			
2.			
	c. Kerusakan alat/fasilitas	Tgl Kerusakan	
1			
2			
	LARINGOSKOP		
1			
2			
		INKUBATOR KOSONG	
	NRT NON		
	NRT INF		
	NICU INFEKSI		
	NICU NON INFEKSI		
	ISOLASI KOHORT		
	NICU PERLUASAN		
D	PASIE BATAL OPERASI	ALASAN	
Nama Pasien/Reg/ Dx/ OP/Anestesi			

E	PASIEN TERDUGA COVID-19	RENCANA TINDAK LANJUT	
Nama Pasien/ Reg/ Dx			
F	POTENSI KOMPLAIN		
Yang Menyerahkan			
Yang Menerima			

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan Asuhan Keperawatan

Sub Materi: Supervisi

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan menyusun tools supervisi
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun tools supervisi dengan:
 - a. Mendiskusikan materi supervisi
 - b. Mendiskusikan jadwal supervisi
 - c. Mendiskusikan proses supervisi
 - d. Mendiskusikan RTL supervisi
- d. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
- e. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
- f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- g. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
- h. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

LEMBAR KONTRAK KEGIATAN SUPERVISI DI RSUP DR KARIADI SEMARANG

Nama perawat :

RUANG :

Tgl/bln/thn :

TUJUAN	SASARAN	TEMUAN/ALASAN	WAKTU	TTD

Semarang,

(_____)
Supervisor

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan Asuhan Keperawatan

Sub Materi: Ronde Keperawatan

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan menyusun ronde keperawatan
4. Fasilitator menyiapkan kasus pasien.
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun ronde keperawatan dengan:
 - a. Mendiskusikan materi ronde keperawatan
 - b. Mendiskusikan jadwal ronde keperawatan
 - c. Mendiskusikan proses ronde keperawatan
 - d. Mendiskusikan RTL ronde keperawatan
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - e. Proses pembelajaran

LEMBAR KONTRAK KEGIATAN RONDE KEPERAWATAN
DI RSUP DR KARIADI SEMARANG

Nama perawat :

RUANG :

Tgl/bln/thn :

NO	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	EVALUASI
	TAHAP PRE RONDE		
1	PERSIAPAN a. b.		
2	PERENCANAAN a. b.		
3	ORIENTASI a. b.		
	TAHAP RONDE		
1	PENDAHULUAN a. b.		
2	INTERAKSI a. b.		
3	OBSERVASI a. b.		
4	PENGAJARAN a. b.		
5	KESIMPULAN a. b.		

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan Asuhan Keperawatan

Sub Materi: Proses & Dokumentasi Asuhan Keperawatan

PANDUAN PENUGASAN DAN PRAKTIK

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator memberikan contoh kasus dokumentasi asuhan keperawatan
4. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk mengidentifikasi kelengkapan dan kesinambungan dokumentasi asuhan keperawatan
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan identifikasi kelengkapan dan kesinambungan dokumentasi asuhan keperawatan:
 - a. Mendiskusikan tools identifikasi kelengkapan dan kesinambungan dokumentasi asuhan keperawatan
 - b. Menyamakan persepsi antar anggota dari contoh kasus yang di sediakan.
 - c. Melakukan review kelengkapan dan kesinambungan dokumentasi asuhan keperawatan
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 2

Pengelolaan Asuhan Keperawatan

Sub Materi: Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan, handover, supervisi, ronde keperawatan, proses dan dokumentasi asuhan keperawatan, Menyusun instrumen penilaian pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat untuk self asesmen

PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menjelaskan bahwa setelah penugasan dan latihan pada materi pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat, maka peserta menyusun tools penilaian untuk self asesmen kepala ruang dalam mengelola ruang rawat
4. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk menyusun instrumen/ tools meliputi: Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan, handover, supervisi, ronde keperawatan, proses dan dokumentasi asuhan keperawatan, Menyusun instrumen penilaian pengelolaan SDM di ruang rawat untuk self asesmen
5. Sub materi pada point 4, di uraian menjadi point penilaian sehingga memudahkan kepala ruang untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam mengelola ruang rawat
6. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun instrumen dengan parameter pengelolaan SDM di Ruang Rawat
Format evaluasi terdiri dari: EP (elemen Penilaian) →Masing Masing sub materi. Standar →kembangkan identifikasi penilaian sesuai sub materi. Metode →Cara penilaian menggunakan regulasi/ observasi/ dokumen/ simulasi/ wawancara. Nilai →0 (apabila tidak ada bukti), 5 (apabila ada namun tidak lengkap), 10 (apabila lengkap). Fakta analisa →tuliskan apa yang ditemukan di lapangan (apabila nilai 0 dan 5 maka wajib di isi. Rekomendasi →tuliskan rekomendasi perbaikan dari fakta analisis yang ditemukan. Nilai →akhir penilaian akan muncul otomatis
7. Kertas kerja (contoh dibawah, Gambar 02) akan di gunakan peserta untuk praktik lapangan di ruang rawat yang sudah di tentukan dalam pelatihan ini.
8. Fasilitator mendampingi peserta ke ruang rawat di RSUP Dr Kariadi
9. Fasilitator mempertemukan peserta dengan kepala ruang
10. Fasilitator memperkenalkan peserta kepada kepala ruang dan menyampaikan maksud dan tujuan

11. Kepala ruang sebagai fasilitator lapangan mendampingi peserta dalam mengimplementasikan tools/ instrumen evaluasi manajemen ruang rawat yang sudah disusun
12. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
13. Peserta bersama dengan fasilitator pelatihan kembali ke diklit
14. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
16. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
17. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - c. Peserta pelatihan
Pelatih/ fasilitator

Kertas Kerja Praktik Lapangan (MI 2)

Gambar 02

PENGELOLAAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT						
Ruang :		 Saat warna MERAH ini muncul, maka kolom fakta analisa harus diisi				
Observe :						
EP	Standart	Metode	Nilai	Fakta Analisa	Rekomendasi	Nilai
EP. 1	Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan		0			0
			0			
			0			
EP. 2	Handover		0			
			0			
			0			
EP 3	Supervisi		0			
			0			
			0			
EP 4	Ronde Keperawatan		0			
			0			
			0			
EP 4	Proses dan dokumentasi asuhan keperawatan		0			
			0			
			0			
			0			
			0			

Mata Pelatihan Inti 3

Pengelolaan Logistik DI RUANG RAWAT

Sub Materi: pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator memberikan ilustrasi kasus
4. Fasilitator menyampaikan penugasan pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan
5. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk melakukan idnetifikasi pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan dengan:
 - a. Mendiskusikan tools identifikasi pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan
 - b. Menyamakan persepsi antar anggota dari contoh kasus yang di sediakan.
 - c. Melakukan review pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan
6. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
7. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
9. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
10. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Inti 3

Pengelolaan Logistik di Ruang Rawat

Sub Materi: pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan

PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menjelaskan bahwa setelah penguasaan dan latihan pada materi pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat, maka peserta menyusun tools penilaian untuk self asesmen kepala ruang dalam mengelola ruang rawat
4. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk menyusun instrumen/ tools meliputi: pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan Menyusun instrumen penilaian pengelolaan logistik di ruang rawat untuk self asesmen
5. Sub materi pada point 4, di uraian menjadi point penilaian sehingga memudahkan kepala ruang untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam mengelola ruang rawat
6. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun instrumen dengan parameter pengelolaan logistik di Ruang Rawat
Format evaluasi terdiri dari: EP (elemen Penilaian) →Masing Masing sub materi. Standar →kembangkan identifikasi penilaian sesuai sub materi. Metode →Cara penilaian menggunakan regulasi/ observasi/ dokumen/ simulasi/ wawancara. Nilai →0 (apabila tidak ada bukti), 5 (apabila ada namun tidak lengkap), 10 (apabila lengkap). Fakta analisa →tuliskan apa yang ditemukan di lapangan (apabila nilai 0 dan 5 maka wajib di isi. Rekomendasi →tuliskan rekomendasi perbaikan dari fakta analisis yang ditemukan. Nilai →akhir penilaian akan muncul otomatis
7. Kertas kerja (contoh dibawah, Gambar 03) akan di gunakan peserta untuk praktik lapangan di ruang rawat yang sudah di tentukan dalam pelatihan ini.
8. Fasilitator mendampingi peserta ke ruang rawat di RSUP Dr Kariadi
9. Fasilitator mempertemukan peserta dengan kepala ruang
10. Fasilitator memperkenalkan peserta kepada kepala ruang dan menyampaikan maksud dan tujuan
11. Kepala ruang sebagai fasilitator lapangan mendampingi peserta dalam mengimplementasikan tools/ instrumen evaluasi manajemen ruang rawat yang sudah disusun
12. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.

13. Peserta bersama dengan fasilitator pelatihan kembali ke diklit
14. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
16. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
17. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator

Kertas Kerja Praktik Lapangan (MI 3)

PENGELOLAAN LOGISTIK DI RUANG RAWAT						
Ruang : Observe :						
				Saat warna MERAH ini muncul, maka kolom fakta analisa harus diisi		
EP	Standart	Metode	Nilai	Fakta Analisa	Rekomendasi	Nilai
EP.1	Pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tang					
	1		0			0
	2		0			
	3		0			
EP 2	Pengelolaan Lingkungan					
	1		0			
	2		0			
	3		0			
			0			

Mata Pelatihan Inti 4

Pengelolaan mutu dan keselamatan pasien

Sub Materi: penyusunan indikator mutu keperawatan, evaluasi dan monitoring mutu keperawatan.

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk menyusun indikator mutu keperawatan, evaluasi dan monitoring mutu keperawatan.
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun indikator mutu keperawatan, evaluasi dan monitoring mutu keperawatan dengan:
 - a. Melakukan indentifikasi indikator mutu dalam keperawatan
 - b. Menyusun profil indikator mutu
 - c. Menyusun tools evaluasi mutu dan monitoring keperawatan
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

 RSUP Dr. KARIADI Sehat Menaja Sehat		RM/KMKP/002 REV.03 2021
PROFIL INDIKATOR Unit Kerja :		
Nama Indikator : Pemantauan Kepuasan Pelanggan Rawat Inap	Penanggung Jawab :	
	Waktu Penyelesaian : 1 tahun	
Jenis Indikator : Indikator Terpilih		
Rasionalitas Pemilihan Indikator :		
<input type="checkbox"/> High Risk :	<input type="checkbox"/> High Volume :	
<input type="checkbox"/> High Cost :	<input checked="" type="checkbox"/> Problema Prone : Memantau kepuasan pelanggan terhadap pelayanan di RSUP Dr.	

Kariadi sesuai dengan standart yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan

Kepustakaan / Panduan / Referensi Indikator :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
2. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Sumber Data:

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Rekam Medik | <input type="checkbox"/> Observasi |
| <input type="checkbox"/> Sensus Harian | <input checked="" type="checkbox"/> Survei |
| <input type="checkbox"/> Surveilans | <input type="checkbox"/> |

Definisi Operasional :

Melakukan pemantauan Kepuasan Pelanggan Rawat Inap di Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak dan dikoordinasikan dengan Bagian Hukum, Organisasi dan Humas yang dilengkapi dengan analisis masalah dan rencana tindak lanjut yang sudah dilaksanakan.

Laporan dikirimkan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

Numerator / Pembilang :

.....

Denominator / Penyebut :

Bulan berjalan (1)

Nilai pemantauan Kepuasan Pelanggan Rawat Inap.....

Formula :
$$\frac{\text{Nilai pemantauan Kepuasan Pelanggan Rawat Inap.....}}{1}$$

Nilai pemantauan Kepuasan Pelanggan Rawat Inap di Instalasi Cendrawasih :

- Laporan dikirimkan ≤ tanggal 10 : 100%
- Laporan dikirimkan tanggal 11 – 19 : 75%
- Laporan dikirimkan 20 – 30 : 50%
- Tidak melaporkan : 0%

Standar : 100%

Target Capaian : 100%

Kepuasan Pelanggan Rawat Inap di Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak :

Definisi Operasional	Kepuasan Pelanggan Rawat Inap adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan di Rawat Inap Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak.
Numerator	Jumlah pelanggan yang menyatakan puas di Rawat Inap Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak yang disurvei
Denominator	Jumlah seluruh pelanggan Rawat Inap Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak yang disurvei

Formula	(Jumlah pelanggan yang menyatakan puas di Rawat Inap Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak yang disurvei dibagi Jumlah seluruh pelanggan Rawat Inap Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak yang disurvei)	
Standar	80%	
Target	80%	
Inklusi	-	
Eksklusi	-	
Sumber data	Survey, Kuesioner	
Tipe indikator	Proses	
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan	
Metode pengumpulan data	Cross Sectional/ Belah Lintang	
Populasi/target sampel dan jumlah sampel (n)	Total sampling	
Dimensi Mutu (dapat lebih dari satu) <input type="checkbox"/> Efektif <input checked="" type="checkbox"/> Efisien <input type="checkbox"/> Mudah diakses (Accessible)		
<input type="checkbox"/> Aman (safe) <input type="checkbox"/> Tidak berpihak (Equity) <input checked="" type="checkbox"/> Mengutamakan Pasien (Patient Centered)		
Kriteria : - Inklusi : - - Eksklusi : -		
Tipe Indikator : (pilih salah satu) <input type="radio"/> Input <input type="radio"/> Proses <input type="radio"/> Outcome <input checked="" type="radio"/> Output		
Metode pengumpulan data : (pilih salah satu) <input type="radio"/> Retrospektif <input type="radio"/> Observasi <input checked="" type="checkbox"/> Cross Sectional/ Belah Lintang		
Populasi / target sampel dan Jumlah sampel (n) : Total sampling		
Cara Sampling : <input type="radio"/> Consecutive Sampling <input type="radio"/> Convenience Sampling <input type="radio"/> Simple Random Sampling <input type="radio"/> Systemic Random Sampling <input type="radio"/> Stratified Random Sampling		
Frekuensi Pengumpulan Data (pilih salah satu) : <input type="radio"/> Harian <input type="radio"/> Mingguan <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="radio"/> Lainnya:		
Analisa Hasil <input checked="" type="checkbox"/> Dengan capaian bulan bulan sebelumnya <input type="checkbox"/> Dengan capaian dari Unit kerja yang melakukan pengukuran yang sama <input type="checkbox"/> Dengan standar yang ada <input type="checkbox"/> Better practice / Best practice <input type="checkbox"/> Benchmark / Target Eksternal		
Frekuensi Analisa data (pilih salah satu) <input type="radio"/> Mingguan <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="radio"/> Triwulanan <input type="radio"/> Lainnya:		

Periode Waktu Pelaporan :	
○ Mingguan	○ Triwulanan
✓ Bulanan	○ Lainnya:
Pengumpul data oleh	: Kepala Ruang
Rekapitulasi oleh	: Penjab Pelayanan dan Mutu Pelayanan
Analisa data oleh	: Kepala Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak
Cara diseminasi Analisa Hasil	: - Dipaparkan dalam <i>morning conference</i> - Laporan bulanan ke Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang
<i>Audit tool</i> (Terlampir)	
Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	Kepala Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak
.....

Mata Pelatihan Inti 4

Pengelolaan mutu dan keselamatan pasien

Sub Materi: penyusunan indikator mutu keperawatan, evaluasi dan monitoring mutu keperawatan.

PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
 2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
 3. Fasilitator menjelaskan bahwa setelah penguasaan dan latihan pada materi pengelolaan mutu dan keselamatan pasien, dan menyusun tools penilaian untuk self asesmen kepala ruang dalam mengelola ruang rawat
 4. Fasilitator menyampaikan penguasaan untuk menyusun instrumen/ tools meliputi: pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga. Dan pengelolaan lingkungan
Menyusun instrumen penilaian pengelolaan logistik di ruang rawat untuk self asesmen
 5. Sub materi pada point 4, di uraian menjadi point penilaian sehingga memudahkan kepala ruang untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam mengelola ruang rawat
 6. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun instrumen dengan parameter pengelolaan logistik di Ruang Rawat
- Format evaluasi terdiri dari: EP (elemen Penilaian) →Masing Masing sub materi. Standar →kembangkan identifikasi penilaian sesuai sub materi. Metode →Cara penilaian menggunakan regulasi/ observasi/ dokumen/ simulasi/ wawancara. Nilai →0 (apabila tidak

ada bukti), 5 (apabila ada namun tidak lengkap), 10 (apabila lengkap). Fakta analisa →tuliskan apa yang ditemukan di lapangan (apabila nilai 0 dan 5 maka wajib di isi. Rekomendasi →tuliskan rekomendasi perbaikan dari fakta analisis yang ditemukan. Nilai →akhir penilaian akan muncul otomatis

7. Kertas kerja (contoh dibawah, Gambar 04) akan di gunakan peserta untuk praktik lapangan di ruang rawat yang sudah di tentukan dalam pelatihan ini.
8. Fasilitator mendampingi peserta ke ruang rawat di RSUP Dr Kariadi
9. Fasilitator mempertemukan peserta dengan kepala ruang
10. Fasilitator memperkenalkan peserta kepada kepala ruang dan menyampaikan maksud dan tujuan
11. Kepala ruang sebagai fasilitator lapangan mendampingi peserta dalam mengimplementasikan tools/ intrumen evaluasi manajemen ruang rawat yang sudah disusun
12. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
13. Peserta bersama dengan fasilitator pelatihan kembali ke diklit
14. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
16. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
17. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator

Kertas Kerja Praktik Lapangan (MI 4)

Gambar 04

PENGELOLAAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN

Ruang :

Observe :

Saat warna MERAH ini muncul, maka kolom fakta analisa harus diisi

EP	Standart	Metode	Nilai	Fakta Analisa	Rekomendasi	Nilai
EP. 1	penyusunan indikator mutu keperawatan					
	1		0			0
	2		0			
	3		0			
EP. 2	Evaluasi dan monitoring mutu keperawat					
	1		0			
	2		0			
	3		0			
			0			

Mata Pelatihan Inti 4

Pengelolaan mutu dan keselamatan pasien

Sub Materi: Penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat.

PANDUAN PENUGASAN DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing-masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan untuk menyusun tools penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat.
4. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun tools penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat dengan:
 - a. Mengidentifikasi 6 SKP dalam pelayanan pasien
 - b. Menyamakan persepsi dalam evaluasi penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat.
 - c. Menyusun instrumen/ tools evaluasi penerapan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat.
5. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan sesuai dengan modul.
6. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
8. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
9. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Mata Pelatihan Tambahan

Rencana Tindak Lanjut (RTL).

PANDUAN DISKUSI DAN LATIHAN

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam kelompok, masing – masing anggota berasal dari institusi yang berbeda.
2. Disetiap kelompok dipilih ketua, sekretaris dan penyaji.
3. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL
2. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL dengan:
 - a. Menganalisa situasi.
 - b. Menetapkan kegiatan
 - c. Menentukan tujuan setiap kegiatan
 - d. Menentukan sasaran setiap kegiatan
 - e. Menentukan cara dan metode setiap kegiatan
 - f. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan setiap kegiatan
 - g. Menentukan biaya apabila ada kegiatan yang harus dibiayai
 - h. Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan
3. Hasil diskusi dituangkan dalam format laporan audit sesuai dengan modul.
4. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
6. Pelatih memberikan masukan/klarifikasi terhadap materi presentasi.
7. MOT membuat evaluasi terhadap:
 - a. Peserta pelatihan
 - b. Pelatih/ fasilitator
 - c. Proses pembelajaran

Form RTL

No.	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Metode	Waktu	Tempat	Dana	PJ

LAMPIRAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Peserta

1. Kriteria Peserta

- a. Kepala Ruangan dan atau wakil kepala ruangan
- b. Calon Kepala Ruangan
- c. PPJA/ Penanggungjawab Shift
- d. Pejabat yang bertanggungjawab atas pengelolaan ruang/ bangsal/ unit kerja keperawatan.

2. Jumlah peserta pelatihan adalah 30 orang.

B. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator:

1. Menguasai materi yang diajarkan dilengkapi dengan sertifikat pelatihan sesuai materi yang diajarkan /Pejabat struktural atau fungsional yang bertanggungjawab atas pengelolaan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit
2. Berpendidikan minimal Strata 1/ S1 Keperawatan Ners
3. Mempunyai sertifikat pelatihan TOT

NO	MATERI	KRITERIA FASILITATOR/NARASUMBER
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Pelayanan Keperawatan sesuai tata kelola pelayanan keperawatan profesional : SP2KP	Pejabat pimpinan tinggi atau yang didelegasikan
2	Pemimpin dan Kepemimpinan	Koordinator KS Keperawatan
3	Komunikasi efektif & Caring dalam pelayanan Keperawatan	Manajer Keperawatan
4	Perubahan dan metode berubah	Manajer Keperawatan
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Pengelolaan SDM di Ruang Rawat	Manajer Keperawatan bersama Tim
2	Pengelolaan Asuhan Keperawatan	Manajer Keperawatan bersama Tim
3	Pengelolaan Logistik di Ruang Rawat	Manajer Keperawatan bersama Tim
4	Pengelolaan Mutu dan Keselamatan Pasien	Manajer Keperawatan bersama Tim
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Comitmen (BLC).</i>	Manajer dengan pelatihan MOT
2	Anti Korupsi	Ketua Satuan Pengawas Internal rumah sakit atau yang didelegasikan.
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Manajer dengan pelatihan MOT

C. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan Manajer Pelayanan Pasien di Rumah Sakit adalah rumah sakit yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan.

D. Sertifikat

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran 37 JPL akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan nilai angka kredit sejumlah 4 SKP dari organisasi profesi.

Evaluasi Penilaian Praktik Lapangan:

Materi Inti. 1

Pengelolaan SDM di Ruang Rawat

EVALUASI PRAKTIK LAPANGAN

Nama Peserta:.....

Kompetensi: **Penerapan pengelolaan SDM di ruang rawat**

Pengertian : Suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan pengelolaan SDM di ruang rawat sesuai dengan pembelajaran di kelas.

NO	Persiapan Praktik Lapangan	NILAI		
		0	1	2
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok			
2	Memberikan ide persiapan praktik lapangan			
3	Berkontribusi menyusun draft instrumen pengelolaan SDM			
4	Dokumen bukti instrumen penilaian pengelolaan SDM			

NO	Self Asesmen Pengelolaan Ruang Rawat	NILAI		
		0	1	2
1	Perencanaan kegiatan tahunan ruang rawat			
2	Perencanaan kebutuhan SDM di ruang rawat			
3	Perencanaan pengembangan SDM di ruang rawat			
4	Penilaian kinerja SDM			
5	Program orientasi SDM			
6	Kegiatan diverifikasi oleh kepala ruang (pendamping praktik lapangan)			

Keterangan:

0= tidak dilakukan

1=dilakukan tetapi tidak sempurna

2=dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Nilai Total})}{20} \times 100$$

Penguji,

(.....)

Materi Inti. 2

**PENGLOLAAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT
EVALUASI PRAKTIK LAPANGAN**

Nama Peserta:.....

Kompetensi: **Penerapan Pengelolaan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat**

Pengertian : Suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan pengelolaan asuhan keperawatan di ruang rawat sesuai dengan pembelajaran di kelas.

NO	Persiapan Praktik Lapangan	NILAI		
		0	1	2
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok			
2	Memberikan ide persiapan praktik lapangan			
3	Berkontribusi menyusun draft instrumen pengelolaan SDM			
4	Dokumen bukti instrumen penilaian pengelolaan asuhan keperawatan			

NO	Self Asesmen Pengelolaan Ruang Rawat	NILAI		
		0	1	2
1	Klasifikasi Pasien & Sistem Penugasan			
2	Handover			
3	Supervisi			
4	Ronde Keperawatan			
5	Proses dan dokumentasi asuhan keperawatan			
6	Kegiatan diverifikasi oleh kepala ruang (pendamping praktik lapangan)			

Keterangan:

0= tidak dilakukan

1=dilakukan tetapi tidak sempurna

2=dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Nilai Total})}{20} \times 100$$

Penguji,

(.....)

Materi Inti. 3

Pengelolaan Logistik Di Ruang Rawat

EVALUASI PRAKTIK LAPANGAN

Nama Peserta:.....

Kompetensi: **Penerapan pengelolaan logistik di ruang rawat**

Pengertian : Suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan pengelolaan logistik di ruang rawat sesuai dengan pembelajaran di kelas.

NO	Persiapan Praktik Lapangan	NILAI		
		0	1	2
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok			
2	Memberikan ide persiapan praktik lapangan			
3	Berkontribusi menyusun draft instrumen pengelolaan SDM			
4	Dokumen bukti instrumen penilaian pengelolaan logistik di ruang rawat			

NO	Self Asesmen Pengelolaan Ruang Rawat	NILAI		
		0	1	2
1	Pengelolaan obat, alkes dan barang rumah tangga			
2	Pengelolaan Lingkungan			
3	Kegiatan diverifikasi oleh kepala ruang (pendamping praktik lapangan)			

Keterangan:

0= tidak dilakukan

1=dilakukan tetapi tidak sempurna

2=dilakukan dengan sempurna

Nilai = $\frac{(\text{Nilai Total})}{20} \times 100$

Penguji,

(.....)

Materi Inti. 4

**PENGELOLAAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN
EVALUASI PRAKTIK LAPANGAN**

Nama Peserta:.....

Kompetensi: **Penerapan pengelolaan mutu dan keselamatan Pasien**

Pengertian : Suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan pengelolaan mutu dan keselamatan pasien di ruang rawat sesuai dengan pembelajaran di kelas.

NO	Persiapan Praktik Lapangan	NILAI		
		0	1	2
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok			
2	Memberikan ide persiapan praktik lapangan			
3	Berkontribusi menyusun draft instrumen pengelolaan SDM			
4	Dokumen bukti instrumen penilaian pengelolaan SDM			

NO	Self Asesmen Pengelolaan Ruang Rawat	NILAI		
		0	1	2
1	penyusunan indikator mutu keperawatan			
2	Evaluasi dan monitoring mutu keperawatan			
3	Kegiatan diverifikasi oleh kepala ruang (pendamping praktik lapangan)			

Keterangan:

0= tidak dilakukan

1=dilakukan tetapi tidak sempurna

2=dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Nilai Total})}{20} \times 100$$

Penguji,

(.....)